

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor sebagai salah satu unsur pelaksana Pemerintah di daerah yang bertanggung jawab terhadap pelaksana kegiatan di sektor kelautan dan perikanan senantiasa dihadapkan pada tantangan yang mengikutidynamikaregulasi, dan juga pengelolaan usaha nelayan yang masih didominasi oleh usaha yang berskala kecil, modal terbatas, armada penangkapan ikan dilaut pada umumnya masih berskala kecil menggunakan perahu tanpa motor dan motor tempel yang secara ekonomis sudah tidak mampu untuk beroperasi seta tingkat pendidikan masyarakat pesisir masih rendah.

Pengelolaan sektor perikanan yang meliputi bidang penangkapan, budidaya dan izin usaha perikanan pada tahun 2020, mengalami ruaya yang semakin menurun diakibatkan isu pandemik covid-19, dampak ini berakibat semakin rendahnya usaha para nelayan, petambak maupun pengelola perikanan baik secara kelompok maupun perorangan.

Selanjutnya Dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan Perikanan di Kabupaten Biak Numfor semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen pemerintah yang berpedoman pada azas akuntabilitas dan transparan dimana setiap penyelenggaraan negara wajib untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerja kepadasemuapihak.

Mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Permen PANRB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Permen PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor sebagai Instansi Pemerintah diwajibkan menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. LKIP juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintah yang bersih dan bertanggung jawab dapat diwujudkan.

#### **Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan LKIP Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor tahun 2020 merupakan bentuk pertanggungjawaban Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor Kepada Bupati Biak Numfor atas pengelolaan anggaran dan pelaksana program/kegiatan dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan penyusunan LKIP adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor dalam tahun 2020. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, kemudian dirumuskan suatu kesimpulan menjadi bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor ke depan.

### **Gambaran Umum Organisasi**

Dasar Pembentukan dan Aspek Strategis Organisasi.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor. Institusi ini berganti nama menjadi Dinas Perikanan sebelumnya Dinas Kelautan dan Perikanan, dalam perkembangannya terjadi revitalisasi uraian jabatan Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor yang diregulasi melalui Peraturan Bupati Nomor 64 tahun 2020, sebagaimana tertera pada struktur dibawah.

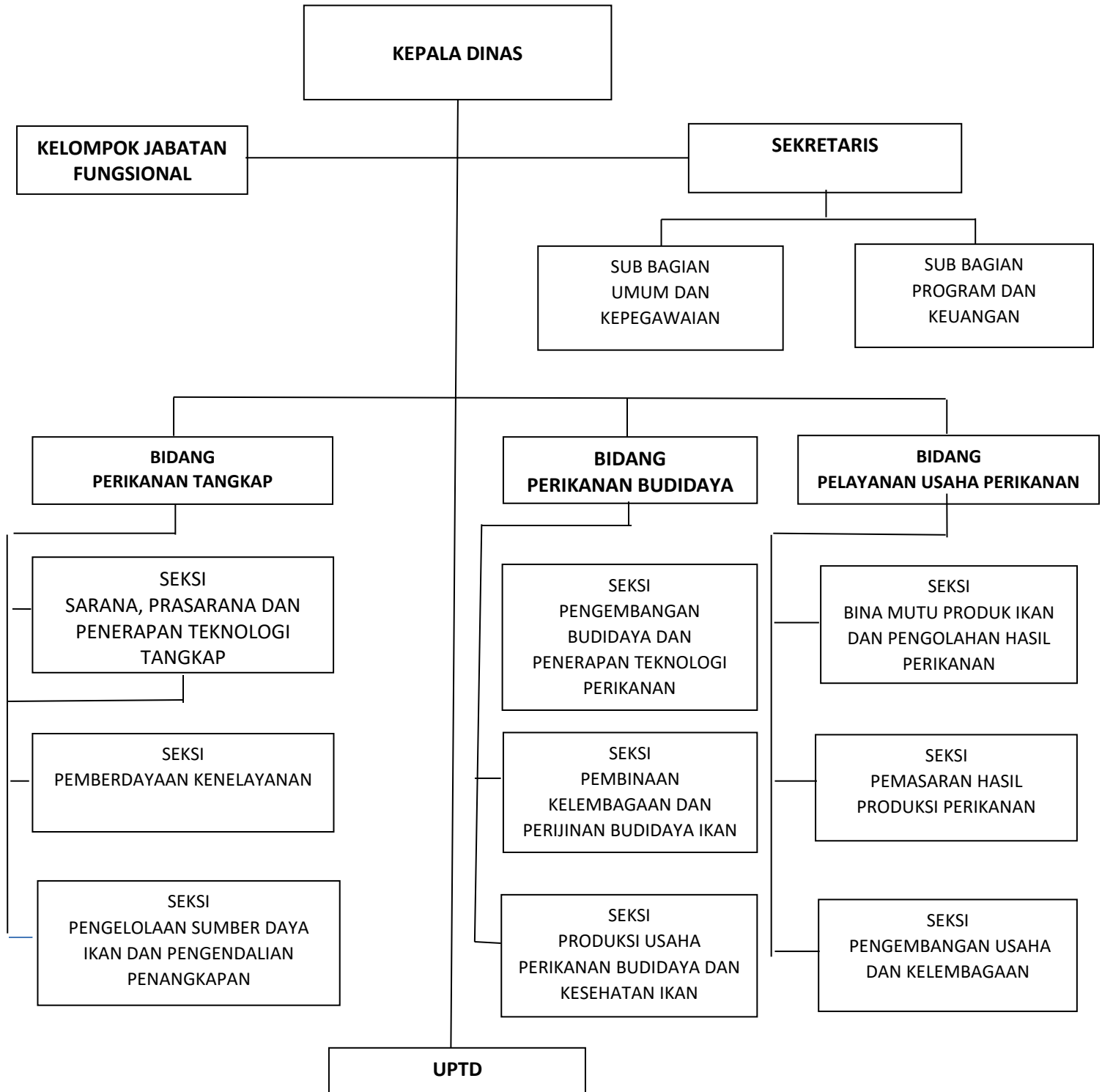
### **Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten, sebagaimana tertera dibawah :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri atas :
  - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - Sub Bagian Program dan Keuangan
- c. Bidang Perikanan Tangkap
  - Seksi Sarana, Prasarana dan Penerapan Teknologi Tangkap
  - Seksi Pemberdayaan Kenelayanan
  - Seksi Pengelolaan Sumber Daya Ikan dan Pengendalian Penangkapan
- d. Bidang Perikanan Budidaya
  - Seksi Pengembangan Budidaya dan Penerapan Teknologi Perikanan
  - Seksi Pembinaan Kelembagaan dan Perizinan
  - Seksi Produksi Usaha Perikanan Budidaya dan Kesehatan Ikan
- e. Bidang Pelayanan Usaha Perikanan
  - Seksi Bina Mutu Produk Ikan dan Pengolahan Hasil Perikanan
  - Seksi Pemasaran Hasil Produksi Perikanan
  - Seksi Pengembangan Usaha dan Kelembagaan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

## Bagan Struktur Organisasi

Berdasarkan PERDA Kabupaten Biak Numfor No. 10 Tahun 2019.



## Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah dibidang perikanan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diserahkan oleh Bupati sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor mempunyai fungsi ;

- a. Perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang perikanan
- b. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang perikanan
- c. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang perikanan
- d. Pelaksanaan Administrasi Dinas
- e. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya

## Isu-isu Strategis dan Prioritas Dinas Perikanan Tahun 2020

### Isu-isu Strategis

Isu strategis Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor diperoleh dari analisis berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor di masa lima tahun mendatang. Informasi berdasarkan perumusan isu-isu strategis sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Minimnya kapal penangkapan ikan diatas 10 GT, dan teknologi pendukung penangkapan ikan, sehingga berpengaruh terhadap produksi perikanan di Kabupaten Biak Numfor.
2. Rendahnya sumberdaya manusia pengembangbiakan ikan dan terbatasnya induk/benih ikan serta ketersediaan pakan
3. Rendahnya pengelolaan sarana rantai dingin (*cold storage*), yang berdampak kepada pendapatan di daerah dan
4. Lemahnya kapasitas kelembagaan akses modal, informasi dan inovasi teknologi pada usaha perikanan.
5. Degradasi ekosistem sumberdaya ikan sebagai dampak perubahan iklim dan faktor cuaca yang cukup ekstrim
6. Belum optimalnya pengawasan dalam pengendalian pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan dan kelautan
7. Belum terintegrasinya sistem produksi dari hulu ke hilir

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### Rencana Kinerja

Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor dalam Tahun 2020, telah menyusun rencana kerja tahunan yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target capaian kinerja, seperti tertera di bawah ini.

- a. Sasaran strategis meliputi:
  1. Meningkatkan produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap;
  2. Meningkatkan konsumsi ikan masyarakat;
- b. Indikator kinerja meliputi:
  1. Jumlah produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap;
  2. Jumlah konsumsi ikan masyarakat.

**Tabel 1.1 Tabel keterkaitan Sasaran dan Indikator Kinerja Utama**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama
1.	Terwujudnya peningkatan produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap.	Jumlah produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap
2.	Terwujudnya peningkatan konsumsi ikan masyarakat	Jumlah konsumsi ikan masyarakat

#### Perjanjian Kinerja

Dinas Perikanan dalam melaksanakan program kegiatannya dirumuskan penetapan kinerja tahun 2020. Adapun rumusan dari penetapan kinerja tersebut berupa program, sasaran, indikator kinerja output, indikator kinerja outcome dan anggaran. Indikator kinerja output dan outcome masing-masing mencakup uraian kegiatan dan target yang telah ditetapkan.

Pembangunan di bidang Perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor didukung dengan 7 program dan 19 kegiatan yang selanjutnya dibuat perjanjian kinerja pada tahun anggaran 2020 dengan sasaran strategis dan indikator kinerja serta yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Sasaran strategis meliputi:
  - a) Meningkatkan produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap;
  - b) Meningkatkan konsumsi ikan masyarakat.

2. Indikator Kinerja meliputi:

- 1) Jumlah produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap;
- 2) Jumlah konsumsi ikan masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka perjanjian kinerja antara Dinas Perikanan dengan Bupati Biak Numfor pada Tahun 2020 tertuang pada tabel 1.2 sebagai berikut :

**Tabel 1.2 Tabel Perjanjian Kinerja Indikator Sasaran Strategis**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Program dan Kegiatan	Anggaran
1.	Meningkatnya Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya dan Tangkap Kabupaten Biak Numfor	83.613 Ton	84.252,97	1. Program Pengembangan Perikanan Tangkap.  - Kegiatan Pengadaan Perahu kapal ikan berukuran lebih kecil dari 3 GT beserta mesin, alat penangkapan ikan dan alat bantu penangkapan ikan.	5.258.000.000
2.	Meningkatnya Tingkat Konsumsi Ikan	Tingkat Konsumsi Ikan Kabupaten Biak Numfor	47,3 Kg	47,7 Kg		
		Total Anggaran Indikator Sasaran Strategis				5.258.000.000

**Tabel 1.3 Jumlah Anggaran program utama dan program pendukung**

No.	Program	Anggaran	Sumber Dana APBD/APBN
1.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	4.500.000	APBD
2.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	743.500.000	APBD
3.	Program Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	15.000.000	APBD
4.	Peningkatan Disiplin Aparatur	44.000.000	APBD
5.	Program Penunjang kegiatan DAK Fisik	236.849.000	APBD
6.	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	5.258.000.000	APBD

Jumlah Anggaran keseluruhan program (utama dan rutin) Rp. 6.301.849.000

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

##### Capaian Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2020

Merujuk pada Indikator Utama Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor yang terdiri dari Jumlah produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap serta jumlah konsumsi ikan oleh masyarakat, maka capaian produksi perikanan budidaya dan tangkap, tertera pada Tabel 1.4

**Tabel 1.4 Jumlah Produksi Perikanan Budidaya dan Perikanan Tangkap Tahun 2020**

No.	Komoditi	Produksi (ton)	Harga Rerata (Rp)
1	Perikanan Darat	2.021	60.000
2	Perikanan Laut		
	Pelagis Besar	22.857,93	60.000
	Pelagis Kecil	25.411,06	65.000
	Demersal	33.958,88	65.000
3	Umum		
	Budidaya Rumput Laut	4.107,73	7.000

Sumber : Dinas Perikanan, Tahun 2020.

Data yang tertera pada Tabel 1.4, mendeskripsikan adanya kenaikan pada produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap sebesar 0,08 % apabila disandingkan dengan produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap pada tahun 2019, seperti yang disajikan pada Tabel 1.5 berikut ini:

**Tabel 1.5 Jumlah Produksi Perikanan Budidaya dan Perikanan Tangkap Tahun 2019**

No.	Jenis Ikan	Produksi (ton)	Harga Rerata (Kg)
1	Perikanan Darat	3.501	50.000
2	Perikanan Laut		
	Pelagis Besar	21.362,55	65.000
	Pelagis	23.748,65	60.000
	Demersal	31.737,27	65.000
3	Umum		
	Budidaya Rumput Laut	3.839	8.000

Sumber : Dinas Perikanan, Tahun 2020.



Selanjutnya jumlah produksi perikanan budidaya dan tangkap, turut dipengaruhi oleh jumlah kelompok pembudidaya, jumlah sarana prasarana tangkap dan *effort* yang dilakukan oleh para nelayan dalam melaut. Adapun jumlah sarana prasarana tangkap yang tersebar di setiap Distrik, terlihat pada Tabel 1.6.

**Tabel 1.6 Jumlah Sarana Prasarana Tangkap Di setiap Distrik**

No.	Distrik	Perahu Motor (unit)	Perahu Tanpa Motor (Unit)	Pancing	Gillnet	Alat Tangkap Lainnya
1	Numfor Barat	140	372	169	398	200
2	Orkeri	32	192	145	227	140
3	Numfor Timur	138	358	168	206	300
4	Bruyadori	17	62	57	82	50
5	Poiru	25	294	52	72	70
6	Padaido	259	634	345	695	500
7	Aimando Padaido	72	160	222	200	125
8	Biak Timur	222	1117	261	648	400
9	Oridek	38	91	124	140	70
10	Biak Kota	440	1144	517	191	900
11	Samofa	22	6	82	38	4
12	Yendidori	71	353	114	423	220
13	Biak Utara	59	191	95	113	25
14	Andey	21	32	35	43	10
15	Warsa	62	159	130	145	70
16	Yawosi	20	25	67	40	4
17	Bondifuar	33	21	40	51	9
18	Biak Barat	113	393	165	270	200
19	Swandiwe	37	24	98	82	19

Sumber : Dinas Perikanan Biak Numfor, 2020.

Berdasarkan data pada Tabel 1.6, menggambarkan bahwa Distrik yang jumlah perahu motornya terbanyak adalah Distrik Biak Kota, sedangkan Distrik yang memiliki perahu motor paling sedikit yaitu Distrik Bruyadori dengan jumlah sebanyak 17 perahu motor, sedangkan Distrik yang memiliki perahu tanpa motor paling sedikit yaitu Distrik Samofa dengan jumlah perahu sebanyak 6 unit dan Distrik yang jumlah perahu tanpa motor paling banyak adalah Distrik Biak Kota dengan jumlah perahunya sebanyak 1.144 unit, begitu pula untuk alat tangkap berupa pancing, gillnet dan alat tangkap lainnya yang terbanyak berada di Distrik Biak Kota dan Distrik Padaido serta yang paling sedikit adalah Distrik Andei. Yawosi, sedangkan alat tangkap lainnya paling sedikit pada Distrik Samofa dan Yawosi.

**Tabel1.7 Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2020 Terhadap Target RPJMD.**

No.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Tahun 2020			KETERANGAN
			TARGET RPJMD	REALISASI	% CAPAIAN	
1	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	Ton	83.613	84.252,97	100,77	Tercapai
2	Tingkat Konsumsi Ikan	Kg/Kapita/Thn	47,30	47,7	100,85	Tercapai
	Rata-rata capaian				100,81	

Sumber data: Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor

Pencapaian Indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya.

Capaian kinerja untuk indikator Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2020 dengan realisasi sebesar 84.252.97 ton yaitu melebihi dari target yang ditetapkan pada RPJMD sebesar 83.613 ton. Dalam persen, produksi yang dicapai sebesar 100,77% dari target yang ditentukan. Bila dibandingkan dengan tingkat produksi perikanan tangkap dan budidaya pada tahun 2019 sebesar 84.188,47 ton yang tingkat capaiannya sebesar 1,25% maka tingkat capaian tahun 2020 hanya sebesar 0,8%. Berarti terjadi kenaikan produksi dan mencapai target tetapi tidak signifikan, karena terjadi penurunan tingkat capaian sebesar 0,45% (1,25%-0,8%).

Hal ini dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2020 terjadi pandemi *covid 19* sehingga terkendala dalam akses keluar masuk ke daerah-daerah yang mengeluarkan kebijakan pembatasan dan penutupan akses ke wilayahnya masing-masing sehingga terputusnya *supply chain* usaha perikanan. Sebelum pandemi *covid 19*, banyak permintaan ikan ke luar daerah seperti Jayapura, Timika, Wamena bahkan daerah Jawa. Menurunnya jumlah pengiriman ikan ke luar daerah mengakibatkan stock ikan bertambah, harga ikan menjadi rendah dan berakibat turunnya tangkapan ikan oleh nelayan.

## 2. Tingkat Konsumsi Ikan.

Capaian kinerja untuk indikator konsumsi ikan masyarakat di kabupaten Biak Numfor pada tahun 2020 mencapai 47,7 kg/perkapita/tahun dan melebihi dari target RPJMD yaitu sebesar 47,30. Hasil capaian ini diprosentasikan yaitu sebesar 100,85 % atau melebihi target yang direncanakan. Bila dibandingkan dengan hasil tahun 2019 yaitu 46,50 kg/kapita/tahun dan tingkat capaiannya 2,19 % maka pada tahun 2020 capaian sebesar 2,5% yang berarti terjadi kenaikan sebesar 0,31% (2,5%-2,19%).

Hal ini dapat dijelaskan karena, meningkatnya konsumsi ikan masyarakat pada tahun 2020 dimana terjadi *pandemi covid 19* banyak sosialisasi dari media massa menganjurkan kepada masyarakat untuk menjaga kesehatan salah satunya dengan mengkonsumsi ikan agar bisa menambah daya tahan tubuh. Ikan merupakan bahan makanan yang lengkap mengandung protein, mineral, asam lemak esensial dan vitamin serta omega 3,6 dan 9 sebagai fungsi untuk meningkatkan imunitas tubuh. Presiden Joko Widodo juga meminta kepada masyarakat untuk meningkatkan konsumsi ikan dan memerintahkan kepada Menteri Kelautan dan Perikanan agar membagi ikan kepada masyarakat. Di Kabupaten Biak Numfor, Bupati Herry Aryo Naap memberikan instruksi kepada Kepala Dinas Perikanan untuk membagikan ikan gratis kepada masyarakat yang tidak mampu pada saat pandemi *Covid 19*. Hal ini mempengaruhi meningkatnya konsumsi ikan masyarakat di tahun 2020.

**Tabel1.8 Perbandingan Realisasi Indikator Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun Sebelumnya.**

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI TAHUN 2018	REALISASI TAHUN 2019	REALISASI TAHUN 2020	TARGET TAHUN 2023
1.	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	Ton	82.673	84.188,47	84.252,97	85
2.	Tingkat Konsumsi Ikan		45,5	46,5	47,7	50

Sumber data: Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor

Tabel 1.8 yaitu Perbandingan Realisasi Indikator Capaian Kinerja Tahun 2020 dan tahun sebelumnya, menggambarkan bahwa dari tahun 2018 terjadi kenaikan pada produksi Perikanan dan juga kenaikan Tingkat Konsumsi Ikan sampai .dengan tahun 2020.

### Realisasi Anggaran Dinas Perikanan Tahun 2020

Rencana kegiatan yang termuat dalam Rencana Strategis Dinas Perikanan tahun 2019 – 2023, diimplementasikan melalui rencana kerja Tahun 2020, yang diakuisisi melalui dokumen anggaran Dinas Perikanan, seperti yang disajikan pada Tabel 1.9 di bawah ini:

**Tabel 1.9 Realisasi Anggaran Dinas Perikanan Tahun 2020**

No	Belanja/Kegiatan/Uraian	Realisasi		Ket.
		Nilai	Persen (%)	
<b>1</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b> Program Pelayanan Administrasi Perkantoran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya air dan Listrik.</li> <li>• Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor</li> <li>• Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional</li> <li>• Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan</li> <li>• Penyediaan Jasa dan Kebersihan Kantor</li> <li>• Penyediaan ATK</li> <li>• Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan</li> <li>• Penyediaan Makanan dan Minuman</li> <li>• Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah</li> </ul>	75.000.000,- 17.000.000,- 60.000.000,- 85.850.000,- 10.000.000,- 27.400.000,- 13.000.000,- 30.000.000,- 215.300.000,-	93 100 100 100 100 100 100 100 99,8	Kegiatan Nomor 1 s/d 4, bersumber dari Dana Alokasi Umum
<b>2</b>	Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan Peralatan dan Pengadaan Perlengkapan Kantor</li> </ul>	4.500.000,-	100	
<b>3</b>	Program Peningkatan Disiplin Aparatur <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan Pakaian Olah Raga</li> </ul>	44.000.000,-	0	
<b>4</b>	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</li> </ul>	15.000.000,-	100	

5	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	5.494.849.000 ,-	100	DAK Fisik
6	BELANJA TIDAK LANGSUNG	3.912.235.321 ,-	95,4	Dana Alokasi Umum (DAU)

Merujuk pada Tabel 1.9, maka kegiatan yang telah direalisasikan sebesar seratus persen (100%) adalah kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik, sedangkan kegiatan yang tidak direalisasi adalah kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU), hal ini diakibatkan karena adanya *refocusing* sumber anggaran sehingga terjadi rasionalisasi kegiatan tersebut, detail realisasi Anggaran Dinas Perikanan Tahun 2020.

#### **Realisasi Anggaran Dinas Perikanan Tahun 2019**

Pada realisasi anggaran tahun 2019 hanya terdapat dua sumber dana saja yaitu dana alokasi umum dan dana alokasi khusus. Pada tabel 1.10 dibawah ini dapat dilihat dan akan dibandingkan dengan anggaran tahun 2020, yang disajikan sebagai berikut:

**Table 1.10 Realisasi Anggaran Dinas Perikanan Tahun 2019**

No	Belanja/Kegiatan/Uraian	Realisasi		Ket.
		Nilai	Persen (%)	
1	BELANJA LANGSUNG			KegiatanNo mor 1 s/d 4, bersumberda ri Dana AlokasiUmu m
	Program Perencanaan Pembangunan Daerah			
	• Penyusunan Renstra SKPD	15.000.000	100	
	Program PelayananAdministrasiPerkantoran			
2	• Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya air dan Listrik.	75.000.000,-	91,87	
	• Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	17.000.000,-	100	
	• Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan PerizinanKendaraanDinasOperasional	50.000.000,-	100	
	• Penyediaan Jasa AdministrasiKeuangan	69.000.000,-	74,78	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan Jasa dan Kebersihan Kantor`</li> <li>• Penyediaan ATK</li> <li>• PenyediaanBarangCetakan dan Penggandaan</li> <li>• PenyediaanMakanan dan Minuman</li> <li>• Rapat-RapatKoordinasi dan KonsultasikeLuar Daerah</li> <li>• Penunjang DAK</li> </ul>	5.000.000,- 20.000.000,- 11.000.000,- 30.000.000,- 300.000.000,- 113.948.000,-	100 100 100 100 96,17 5 99,96	
3	Program PeningkatanPengembanganSistemPelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>• PenyusunanLaporanCapaian Kinerja dan IkhtisarRealisasi Kinerja SKPD</li> </ul>	15.000.000,-	100	
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program PengembanganPerikananTangkap</li> </ul>	3.150.000.000,-	100	DAK Fisik
5	BELANJA TIDAK LANGSUNG	4.447.357.681,99, -	90,70	Dana AlokasiUmu m (DAU)

Untuk dapat membandingkan realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2019 dan realisasi anggaran pada tahun 2020 maka dapat dilihat pada tabel 1.11 dibawah ini:

**Table 1.11 Perbandingan Realisasi Anggaran Dinas Perikanan Tahun 2019 dan 2020**

<b>No.</b>	<b>Realisasi Anggaran 2019</b>	<b>Realisasi %</b>	<b>Realisasi Anggaran 2020</b>	<b>Realisasi %</b>	<b>Ket.</b>
<b>1</b>	7.851.000.755	94,4	9.756.269.223	97,52%	-

Realisasi Anggaran Tahun 2019 dibandingkan tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu 94,4% menjadi 97,52 % . Hal ini terjadi karena adanya peningkatan dari pagu anggaran, yaitu tahun 2019 Rp. 7.851.000.755 dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 9.756.269.223.

## P E N U T U P

### Simpulan

Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2020, mendeskripsikan Kinerja Dinas Perikanan sebagai berikut :

1. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya dan Perikanan Tangkap, meningkat sebesar 0,08 % walaupun terjadi perlambatan karena mekanisme *refocusing* dan rasionalisasi program/kegiatan.
2. Sarana Tangkap berupa Perahu Motor, Perahu Tanpa Motor, Pancing, Gillnet dan Alat Tangkap lainnya terbanyak di Distrik Biak Kota dan paling sedikit berada di Distrik Bruyadori.
3. Realisasi Anggaran yang dilaksanakan sebesar seratus persen (100%) adalah kegiatan yang bersumber dari Dana DAK dan Kegiatan yang terendah realisasinya adalah yang bersumber dari Dana DAU.

### Saran

*Leading Sector* menjadi isu yang penting ketika adanya prioritas, *overfishing* menyebabkan penurunan produksi maka perlu adanya *effort* dan strategi yang tepat dalam mengakuisisi potensi yang merupakan *given*.

Mari berbenah melihat *given* dan mengakuisisi *effort* serta strategi, sehingga *leading sector* menjadi berkat bagi para Nelayan di Kabupaten Biak Numfor.

Kepala Dinas Perikanan  
Kabupaten Biak Numfor

Effendi Igrisa, S.Pi., MM  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19690424 199703 1 001



